

**PENERAPAN MODEL *QUANTUM LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG KONSEP
NKRI**

(Penelitian Tindakan Kelas XII IA 5 Semester 2 SMA Negeri 2 Subang)

TESIS

**diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan
Kewarganegaraan**



**Oleh:
Indri Melisa
NIM. 1706431**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**Penerapan Model *Quantum Learning* untuk Meningkatkan
Pemahaman Siswa Tentang Konsep NKRI
(Penelitian Tindakan Kelas XII IA 5 Semester 2 SMA Negeri 2 Subang)**

Oleh
Indri Melisa

UPI Bandung

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Departemen Pendidikan Kewarganegaraan,
Sekolah Pascasarjana.

© Indri Melisa, 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

INDRI MELISA
NIM: 1706431

**Penerapan Model *Quantum Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa
Tentang Konsep NKRI
(Penelitian Tindakan Kelas XII IA 5 Semester 2 SMA Negeri 2 Subang)**

**Disetujui dan disahkan untuk ditindaklanjuti dalam ujian sidang tahap I
Bandung, Juni 2019**

Menyetujui
Pembimbing I

Prof. Dr. H Abdul Azis Wahab, M.A (Ed).
NIP. 19430401 196709 1 001

Menyetujui
Pembimbing II

Dr. Iim Siti Maysitoh, M.Si.
NIP. 19620102 198608 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed.
NIP. 19630820 198803 1 001

**PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN TESIS DAN PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul **“Penerapan Model *Quantum Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Konsep NKRI (Penelitian Tindakan Kelas XII IA 5 Semester 2 SMA Negeri 2 Subang)”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juni 2019
Penulis,

Indri Melisa
NIM. 1706431

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Dalam penulisan tesis ini, penulis banyak menerima bimbingan, doa, serta motivasi dari berbagai pihak. Hanya ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak yang membantu penyelesaian tesis ini khususnya kepada:

1. Segenap Pimpinan Universitas Pendidikan Indonesia dan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si, selaku Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan.
3. Prof. Dr. H. Abdul Azis Wahab, M.A (Ed)., selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan, wawasan baru, kritik yang membangun serta masukan-masukan dan memberikan motivasi yang besar dalam proses penyusunan tesis ini.
4. Dr. Iim Siti Maysitoh, M.Si, selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, wawasan baru, kritik yang membangun serta masukan, dan memberikan motivasi yang besar dalam proses penyusunan tesis ini.
5. Segenap dosen Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia, dan semua pendidik yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis.
6. Kedua orang tua Dedi Junaedi, S.Pd dan Dian Herawati, S.Pd yang tidak pernah lelah mencurahkan kasih sayang, dukungan, dan doa kepada penulis.
7. Keluarga besar H. Oyok Suminah, Endang Lesmana S.Pd, Nur satia S.Pd, Evi sukma Viamita, ANT-I, Nina Rita Agustina S.Pd, Lasmi Gartina A.Md.Keb, BRIPKA Moh. Oka Patria
8. Sahabat yang selalu memotivasi Dr. Tuatul Mahfud, M.Pd, Iqbal Arpanudin, M.Pd, Endrise Septina Rawanoko, M.Pd, Eulis Endangsari, M.Pd, Tanti Reni Puspita, M.Pd, Widianti Utami Martadinata, M.Pd, Imam Solehudin, M.Pd, Ahmad Sayuti Nainggolan, M.Pd

9. Teman-teman seperjuangan Sekolah Pascasarjana Pendidikan Kewarganegaraan 2017 A, B dan C yang telah sama-sama bekerja keras dalam menyelesaikan studi dan senantiasa menambah wawasan keilmuan.
10. Kepala SMAN 2 Subang, Bapak Drs. H. Bagja Gumelar, M. MPd yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di lingkungan SMAN 2 Subang, terima kasih atas semua kebaikan dan motivasinya.
11. Serta seluruh subjek penelitian, narasumber dan semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian studi khususnya di SMAN 2 Subang, terima kasih atas semua kebaikan dan dukungannya.

ABSTRAK

Penerapan Model *Quantum Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Konsep NKRI (Penelitian Tindakan Kelas XII IA 5 Semester 2 SMA Negeri 2 Subang)

Metode pembelajaran dalam pembelajaran PPKn masih menggunakan metode tradisional seperti metode ceramah, indoktrinasi, dan guru sebagai aktor tunggal di kelas. Teknik-teknik ini memang bukan tidak bermanfaat, melainkan bila dilihat dari teori *field psychology* kurang dapat memobilisasi dan menumbuhkan potensi berpikir, sikap dan keterampilan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang dikemukakan di atas, yang secara umum adalah untuk memperoleh gambaran secara faktual dan aktual mengenai implementasi model pembelajaran quantum learning dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep PPKn. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dikarenakan penulis menemukan permasalahan yang terjadi di dalam proses pembelajaran. Terdapat dua konsep utama yang digunakan dalam pembelajaran kuantum dalam rangka mewujudkan energi guru dan siswa menjadi cahaya belajar yaitu percepatan belajar melalui usaha sengaja untuk mengikis hambatan-hambatan belajar tradisional, dan memfasilitasi belajar yang berarti mempermudah belajar. Percepatan belajar dan fasilitas belajar akan mendukung prinsip utama yang digunakan dalam pembelajaran kuantum yaitu *bawalah dunia siswa ke dunia guru dan antarkan dunia kita ke dunia siswa*. Prinsip utama pembelajaran kuantum tersebut mengisyaratkan pentingnya seorang guru memasuki dunia atau kehidupan anak sebagai langkah awal dalam melaksanakan sebuah pembelajaran. membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat. Pembelajaran dengan model *quantum learning* dengan tahapan TANDUR di dalamnya terdapat aktivitas pertumbuhan dan minat, suasana kelas dibuat menyenangkan, usaha keterlibatan siswa dan adanya reward sebagai umpan balik yang dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan pemahaman konsep PPKn.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN TESIS DAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	Error! Bookmark not defined.
1.4.2 Manfaat Praktis	Error! Bookmark not defined.
1.5 Struktur Organisasi Tesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Tinjauan Pendidikan Kewarganegaraan	Error! Bookmark not defined.
2.2 Perkembangan Pendidikan Kewarganegaraan di persekolahan	Error! Bookmark not defined.
defined.	
2.3 Fungsi dan Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan ...	Error! Bookmark not defined.
2.4 Ruang Lingkup Mata Pelajaran PPKn	Error! Bookmark not defined.
2.5 Metode Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	Error! Bookmark not defined.
2.5.1 Karakteristik <i>Quantum Learning</i>	Error! Bookmark not defined.
2.5.2 Prinsip <i>Quantum Learning</i>	Error! Bookmark not defined.
2.5.3 Tahapan belajar TANDUR dalam Metode <i>Quantum Learning</i>	Error! Bookmark
not defined.	
2.5.4 Petunjuk pelaksanaan <i>Quantum Learning</i>	Error! Bookmark not defined.
2.6 Model Pembelajaran <i>Quantum Learning</i> dalam Pembelajaran PPKn.....	Error!
Bookmark not defined.	
2.7 Pemahaman tentang Konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam Mata Pelajaran PPKn	Error! Bookmark not defined.
2.7.1 Pemahaman dalam pembelajaran PPKn	Error! Bookmark not defined.
2.7.2 Konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia ..	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.1.1 Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.1.2 Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Prosedur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Tahap Pra Penelitian	Error! Bookmark not defined.

3.4.2	Pelaksanaan tindakan (<i>acting</i>).....	Error! Bookmark not defined.
3.5	Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.1	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....		Error! Bookmark not defined.
4.1	Deskripsi Umum Lokasi dan Subjek Penelitian .	Error! Bookmark not defined.
4.2	Deskripsi Temuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Deskripsi Awal Pembelajaran PPKn	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.1	Pelaksanaan Observasi awal Pembelajaran PPKn ..	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.2	Diskusi Balikan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.3	Rencana Tindakan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Penelitian Siklus I.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.1	Rencana Tindakan siklus I	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.2	Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.3	Observasi atau Pengamatan Tindakan I.	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.4	Analisis dan Refleksi Tindakan I.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Penelitian Siklus II.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3.1	Rencana Tindakan Siklus II	Error! Bookmark not defined.
4.2.3.2	Deskripsi Pelaksanaan Tindakan II.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3.3	Observasi atau Pengamatan Tindakan Siklus II	Error! Bookmark not defined.
4.2.3.4	Analisis dan Refleksi Tindakan II.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.4	Penelitian Siklus 3	Error! Bookmark not defined.
4.2.4.1	Rencana Rindakan Siklus 3.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.4.2	Deskripsi Pelaksanaan Tindakan III.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.4.3	Observasi atau Pengamatan Tindakan Siklus III	Error! Bookmark not defined.
4.2.4.4	Analisis dan Refleksi Tindakan III	Error! Bookmark not defined.
4.3	Pembahasan Temuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.3.1	Perencanaan Model Quantum Learning Dalam Pembelajaran PPKN Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Konsep NKRI	Error! Bookmark not defined.
4.3.2	Implementasi Model Pembelajaran <i>Quantum Learning</i> untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Konsep NKRI	Error! Bookmark not defined.
4.3.3	Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Quantum Learning</i> dalam Pelaksanaan Siswa Tentang Konsep NKRI	Error! Bookmark not defined.
4.3.4	Upaya Guru dalam Mengimplemntasi Model <i>Quantum Learning</i> dalam Pembelajaran NKRI.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN		Error! Bookmark not defined.
5.1	Simpulan	Error! Bookmark not defined.
5.1.1	Simpulan Umum.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.2	Simpulan Khusus.....	Error! Bookmark not defined.

5.2	Implikasi	Error! Bookmark not defined.
5.3	Rekomendasi	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		9
LAMPIRAN.....		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Metode Pembelajaran PPKn di SMA Negeri Subang.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2 Komponen Penting Pendidikan Kewarganegaraan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3 Kondisi Siswa SMA Negeri 2 Subang	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 Profil Tamatan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5 Jumlah Guru Berdasarkan Kualifikasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6 Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
Tabel 7 Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dengan Fokus Penelitian dan Penilaian terhadap Siswa	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8 Hasil Tes Siklus Ke-I.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9 Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dengan Fokus Penelitian dan Penilaian terhadap Guru	Error! Bookmark not defined.
Tabel 10 Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dengan Fokus Penelitian dan Penilaian terhadap Siswa	Error! Bookmark not defined.
Tabel 11 Hasil Tes Siklus Ke-II	Error! Bookmark not defined.
Tabel 12 Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dengan Fokus Penelitian dan Penilaian terhadap Guru	Error! Bookmark not defined.
Tabel 13 Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dengan Fokus Penelitian dan Penilaian terhadap Siswa	Error! Bookmark not defined.
Tabel 14 Hasil Tes Siklus Ke-III.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 15 Perbandingan Hasil Aktivitas Guru	Error! Bookmark not defined.
Tabel 16 Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa ..	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. F. (2005). Pendidikan kewarganegaraan (civic education) pada era demokratisasi. *Jurnal Demokrasi*, *IV*(1), 63–76.
- Afandi, M. (2014). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah "PENDIDIKAN DASAR,"* *1*(1), 1–19. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Al-Muchtar, S. (2000). *Pengembangan kemampuan berpikir dan nilai dalam Pendidikan IPS*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Alkornia, S. (2016). Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik Dan Profesionalisme Guru Paud Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo. *Jurnal Pancaran*, *5*(4), 143–158.
- Althof, W., & Berkowitz, M. W. (2006). Moral education and character education: Their relationship and roles in citizenship education. *Journal of Moral Education*, *35*(4), 495–518. <https://doi.org/10.1080/03057240601012204>
- Anderson, L. W., & Krathwol, D. R. (Eds.). (2010). *Kerangka landasan pembelajaran, pengajaran dan asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, M. F. (2015). Filsafat manusia dalam bimbingan konseling Islam. *Jurnal Orasi*, *VI*, 1–18.
- Archer, M. S. (1985). Educational politics: a model for their analysis. In I. McNay & J. Ozga (Eds.), *Policy-Making in Education* (pp. 39–64). Oxford: Oxford: Pergamon Press and The Open University.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2007). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bajunid, I. A. (2008). The building of a nation and ideas of nationhood: Citizenship education in Malaysia. In *Citizenship curriculum in Asia and the Pacific* (pp. 127–146). Springer.
- Beck, J. (1996). Citizenship education: Problems and possibilities. *Curriculum Studies*, *4*(3), 349–366. <https://doi.org/10.1080/0965975960040303>
- Bennett, W. L., Wells, C., & Rank, A. (2009). Young citizens and civic learning: Two paradigms of citizenship in the digital age. *Citizenship Studies*, *13*(2), 105–120. <https://doi.org/10.1080/13621020902731116>
- Bilali, R., Iqbal, Y., & Çelik, A. B. (2018). The role of national identity, religious identity, and intergroup contact on social distance across multiple social divides in Turkey. *International Journal of Intercultural Relations*, *65*(August 2017), 73–85. <https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2018.04.007>
- Bîrzéa, C. (2000). *Education for democratic citizenship: A lifelong learning perspective. Project On "Education for Democratic Citizenship"* (Vol. 21). Strasbourg.
- Branscombe, N. R., Ellemers, N., Spears, R., & Doosje, B. (1999). The context and content of social identity threat. In *Social identity: context, commitment, content* (pp. 35–58).
- Branson, M. S., & Quigley, C. N. (1998). *The role of civic education*. Washinton DC.

- Branson, M. stimman. (2001). *Principles and practices of democracy in the education of social studies teachers. Civic learning in teacher education.* (J. J. Patrick & R. S. Leming, Eds.). Bloomington IN: ERIC Clearinghouse for Social Studies/Social Science Education.
- Bull, B. L. (2008). A politically liberal conception of civic education. *Studies in Philosophy and Education*, 27(6), 449–460. <https://doi.org/10.1007/s11217-008-9097-z>
- Carpini, M. X. D., & Keeter, S. (1996). *What Americans know about politics and why it matters.* Yale University Press.
- Castells, M. (2011). *The power of identity* (2nd ed.). John Wiley & Sons.
- Center for Civic Education. (2003). *Kami bangsa Indonesia: Buku panduan guru.* Jakarta: CCE Indonesia.
- Center for Civic Education. (2010). *National Standards for Civics and Government* (2010th ed.). Calabasas, CA: Center for Civic Education.
- Chamim, A. I. (2003). *Civic education: Pendidikan kewarganegaraan menuju kehidupan yang demokratis dan berkeadaban.* Yogyakarta: Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan PP Muhammadiyah, LP3M UMY, dan The Asia Foundation.
- Cholisin, C. (2004). Konsolidasi demokrasi melalui pengembangan karakter kewarganegaraan. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 1(1).
- Crick, B. (2002). *Democracy: a very short introduction.* Oxford: Oxford University Press.
- Crick, B. (2007). Citizenship: The political and the democratic. *British Journal of Educational Studies*, 55(3), 235–248. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8527.2007.00377.x>
- Danial, E. (2009). *Metode penulisan karya ilmiah.* Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Davies, I., Hampden-Thompson, G., Calhoun, J., Bramley, G., Tsouroufli, M., Sundaram, V., ... Jeffes, J. (2013). Young people's community engagement: what does research-based and other literature tell us about young people's perspectives and the impact of schools' contributions? *British Journal of Educational Studies*, 61(3), 327–343.
- Deporter, B., Reardon, M., & Sarah Singer. (2007). *Quantum teaching. Mempraktekan quantum learning di ruang- ruang kelas.* (A. Nilandari, Trans.). Bandung: KAIFA.
- DeRosa, D. A., & Abruscato, J. A. (2014). *Teaching children science: A discovery approach.* Pearson Higher Ed.
- Dharma, S. (2012). *Pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan (Studi research and development di SMP Pasundan 1 Bandung).* Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Djahiri, A. K. (1990). *Teori keterampilan belajar mengajar menuju guru inquiri yang reaktif.* Bandung: Laboratorium Pengajaran PMPK_n.
- Doğanay, A. (2012). A curriculum framework for active democratic citizenship education. In M. Print & D. Lange (Eds.), *School, curriculum and civic education for building democratic citizens* (pp. 19–39). Rotterdam, Boston, Taipe: Sense Publisher.

- Dutta, U., Andzenge, A. K., & Walkling, K. (2016). The everyday peace project: An innovative approach to peace pedagogy. *Journal of Peace Education*, 13(1), 79–104. <https://doi.org/10.1080/17400201.2016.1151773>
- Fearnley-Sander, M., & Yulaelawati, E. (2008). Citizenship discourse in the context of decentralisation: The case of Indonesia. In *Citizenship curriculum in Asia and the Pacific* (pp. 111–126). Springer.
- Fraile, M., & Iyengar, S. (2014). Not all news sources are equally informative: A cross-national analysis of political knowledge in Europe. *The International Journal of Press/Politics*, 19(3), 275–294. <https://doi.org/10.1177/1940161214528993>
- Galston, W. A. (2007). Civic knowledge, civic education, and civic engagement: A summary of recent research. *International Journal of Public Administration*, 30(6–7), 623–642. <https://doi.org/10.1080/01900690701215888>
- Glatthorn, A. A. (1999). Curriculum alignment revisited. *Journal of Curriculum and Supervision*, 15(1), 26.
- Grossman, D. L., Lee, W. O., & Kennedy, K. J. (Eds.). (2008). *Citizenship curriculum in Asia and Pacific*. Hong Kong, China: Springer.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Jurnal Lentera Pendidikan*, 17(1), 66–79.
- Hoskins, B., Jesinghaus, J., Munda, G., Nardo, M., Nijlen, D. Van, Vidoni, D., & Villalba, E. (2006). *Measuring active citizenship in Europe*. Luxembourg: European Commission Directorate-General Joint Research Centre Institute for the Protection and Security of the Citizen.
- Hoskins, B., & Mascherini, M. (2009). Measuring active citizenship through the development of a composite indicator. *Social Indicators Research*, 90(3), 459–488. <https://doi.org/10.1007/s11205-008-9271-2>
- Husu, J., & Tirri, K. (2007). Developing whole school pedagogical values-A case of going through the ethos of “good schooling.” *Teaching and Teacher Education*, 23(4), 390–401. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2006.12.015>
- Isac, M. M., Maslowski, R., & van der Werf, G. (2011). Effective civic education: An educational effectiveness model for explaining students’ civic knowledge. *School Effectiveness and School Improvement*, 22(3), 313–333. <https://doi.org/10.1080/09243453.2011.571542>
- Jasmi, K. A., Ibrahim, N., & Ilias, M. F. (2012). Gaya pengajaran guru dalam pengajaran dan pembelajaran pendidikan Islam. In *Seminar Antarabangsa Perguruan dan Pendidikan Islam [SEAPPI2012]* (pp. 211–223).
- Jolanda, J., Russel, S., & Manstead, A. S. R. (2001). Similarity as a source of differentiation: the role of group identification. *European Journal of Social Psychology*, 31(May 1999), 621–640.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2000). *Model of teaching*. New York: Allyn and bacon a Pearson Education Company.
- Jumadi. (2004). Pembelajaran kontekstual dan implementasinya. In *Workshop Sosialisasi dan*

- Iplementasi Kurikulum 2004 Madrasah Aliyah DIY, Jateng, dan Kalsel* (pp. 1–10). Yogyakarta: UNY.
- Junaidi, & Prasetyo, Z. K. (2015). Pengaruh subject specific pedagogy tematik terhadap karakter hormat dan tanggung jawab pada siswa kelas III sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *V*(1), 23–25.
- Kalidjernih, F. K. (2005). Post-Colonial Citizenship Education: A critical study of the production and reproduction of the Indonesian civic ideal. University of Tasmania.
- Kennedy, K. J. (2009). Rethinking the citizenship education curriculum: How to meet the needs of twenty-first century citizenship. In *Chair Professors, Public Lecturer Series* (pp. 1–31). Hong Kong: The Hong Kong Institute of Education.
- Kennedy, K. J., Jimenez, S., Mayer, D., Mellor, S., & Smith, J. (2009). Teachers' conversations about civic education: Policy and practice in Australian schools. *Asia Pacific Education Review*, *3*(1), 69–82. <https://doi.org/10.1007/bf03024922>
- Kerr, D. (1999). *Citizenship education: An international comparison*. London: National Foundation for Educational Research-NFER.
- Kopcha, T. J. (2012). Teachers' perceptions of the barriers to technology integration and practices with technology under situated professional development. *Computers and Education*, *59*(4), 1109–1121. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.05.014>
- Kusumawardani, I. (2016). Penerapan Quantum Learning Untuk Meningkatkan Motivasi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 20*, *20*(1), 923–933.
- Lee, A. (2008). *Cooperative learning: Mempraktikkan cooperative learning di ruang-ruang kelas* (6th ed.). Jakarta: Grasindo.
- Lee, W. O. (2004). Emerging concepts of citizenship in the Asian context. In W. O. Lee, D. L. Grossman, K. J. Kennedy, & G. P. Fairbrother (Eds.), *Citizenship education in Asia and the Pacific. concepts and issues*. Hong Kong, China: Springer.
- Lee, W. O. (2008). Tensions and contentions in citizenship curriculum in Asia and the Pacific. In D. L. Grossman, W. O. Lee, & K. J. Kennedy (Eds.), *Citizenship curriculum in Asia and the Pacific* (pp. 215–231). Springer.
- Lee, W. O., Grossman, D. L., Kennedy, K. J., & Fairbrother, G. P. (Eds.). (2004). *Citizenship education in Asia and the Pacific. concepts and issues*. Hong Kong, China: Springer.
- Levinson, M. (2012). *No citizen left behind* (Vol. 13). Harvard University Press.
- Martens, A. M., & Gainous, J. (2013). Civic education and democratic capacity: How do teachers teach and what works? *Social Science Quarterly*, *94*(4), 956–976. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6237.2012.00864.x>
- Meihui, L. (2004). A society in transition: The paradigm shift of civic education in Taiwan. In W. O. Lee, D. L. Grossman, K. J. Kennedy, & G. P. Fairbrother (Eds.), *Citizenship Education in Asia and the Pacific: Concept and Issues* (pp. 97–117). Hong Kong, China: Springer.
- Mirra, N., & Morrel, E. (2011). Teachers as civic agents: toward a critical democratic theory of urban teacher development. *Journal of Teacher Education*, *64*(4).
- Moleong, L. J. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. (2005). Menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Najmina, N. (2017). Model cooperative learning dengan tipe caal on the next speaker (memanggil pembicara selanjutnya) untuk pengembangan aspek psikomotorik siswa dalam pembelajaran PPKn. In Sutiyono, A. Setiarsih, A. Istiqomah, & J. W. Dwintari (Eds.), *Model-model pembelajaran PKn inovatif* (pp. 470–485). Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- National Council for Social Studies. (1994). *Expectances of excellence: curriculum standards for social studies*. Washington DC: NCSS.
- Partnership for 21st Century Learning. (2015). *P21 partnership for 21st century learning. Partnership for 21st Century Learning*.
- Patrick, J. J., & Vontz, T. S. (2001a). Component of Education for Democratic Citizenship in the Preparation of Social Studies Teachers. In J. J. Patrick & Roberts S Leming (Eds.), *Principles and Practices of Democracy in the Education of Social Studies teachers. Civic Learning in Teacher Education* (Vol. 1, pp. 39–53). Bloomington IN: ERIC Clearinghouse for Social Studies/Social Science Education.
- Patrick, J. J., & Vontz, T. S. (2001b). Components of education for democratic citizenship in the preparation of social studies teachers. In *Principles and Practices of Democracy in the Education of Social Studies Teacher* (pp. 39–64).
- Patterson, N., Doppen, F., & Misco, T. (2012). Beyond personally responsible: A study of teacher conceptualizations of citizenship education. *Education, Citizenship and Social Justice*, 7(2), 191–206.
- Polonsky, M. J., Renzaho, A. M. N., Ferdous, A. S., & McQuilten, Z. (2013). African culturally and linguistically diverse communities' blood donation intentions in A ustralia: integrating knowledge into the theory of planned behavior. *Transfusion*, 53(7), 1475–1486.
- Prentice, A. E. (1990). Introduction. In J. M. Pemberton & A. E. Prentice (Eds.), *Information science: The interdisciplinary context*. New York: Neal-Schuman Publishers.
- Print, M. (1999). Introduction civic education and civil society in the Asia-Pacific. In M. Print, J. Ellickson-Brown, & A. R. Baginda (Eds.), *Civic Education for Civil Society* (pp. 9–18). London: ASEAN Academic Press.
- Print, M. (2013). Competencies for democratic Citizenship in Europe. In M. Print & D. Lange (Eds.), *Civic education and competences for engaging citizens in democracies* (pp. 1–30). Rotterdam, Boston, Taipe: Sense Publishers. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Purwanto, M. N. (2010). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Raharjo, S. B. (2012). Evaluasi trend kualitas pendidikan di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 16(Evaluasi Kualitas Pendidikan), 298–319.
- Reichert, F., & Print, M. (2017). Mediated and moderated effects of political communication on civic participation. *Information, Communication & Society*, 20(8), 1162–1184.
- Riski, Y. T. (2015). *Peningkatan kualitas pembelajaran PKn melalui model quantum learning*

- dengan media flash card di Kelas IV SDN Sekaran 02 Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Rose, C., & Nicholl, M. J. (2006). *Accelerated learning for the 21st century (Cara belajar cepat abad 21)*. (D. Ahima, Trans.). Bandung: Nuansa.
- Sadiman, A. S. (2009). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sagala, S. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Saha, L. J., & Dworkin, A. G. (Eds.). (2013). *International handbook of research on teachers and teaching*. Springer (Vol. 21). Springer. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sahin, A. (Ed.). (2015). *A practice-based model of STEM teaching*. Rotterdam, Boston, Taipei: Sense Publishers.
- Samsuri, S. (2004). Civic virtues dalam pendidikan moral dan kewarganegaraan di Indonesia era orde baru. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 1(2).
- Sanger, M. N., & Osguthorpe, R. D. (2013). Modeling as moral education: Documenting, analyzing, and addressing a central belief of preservice teachers. *Teaching and Teacher Education*, 29, 167–176.
- Sapriya. (2015). Pengembangan kurikulum program studi PKn sebagai disiplin ilmu terintegrasi berbasis KKNI. In Sapriya, C. Darmawan, Syaifullah, M. M. Adha, & C. Cuga (Eds.), *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Komitmen Akademik dalam Memperkokoh Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan* (pp. 76–94). Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan-Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sapriya, & Maftuh, B. (2005). Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui pemetaan konsep. *Jurnal Civicus*, 1(5), 319–321.
- Sardiman. (2000). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Grafindo.
- Schiering, M. S., Bogner, D., & Buli-Holmberg, J. (2011). *Teaching and learning : A model for academic and social cognition*. Plymouth: Rowman & Littlefield Publishing Group, Inc.
- Shah, D. V., Cho, J., Nah, S., Gotlieb, M. R., Hwang, H., Lee, N. J., ... Mcleod, D. M. (2007). Campaign ads, online messaging, and participation: Extending the communication mediation model. *Journal of Communication*, 57(4), 676–703. <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.2007.00363.x>
- Slavin, R. (1985). An introduction to cooperative learning research. In R. Slavin, S. Sharan, S. Kagan, R. Hertz-Lazarowitz, C. Webb, & R. Schmuck (Eds.), *Learning to cooperate, cooperating to learn*. New York: Springer Science & Business Media.
- Slavin, R. (1995). *Cooperative learning: Theory, research, and practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Soemantri, M. N. (2001). *Menggagas pembaruan pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Somantri, M. N., & Winataputra, U. S. (2017). *Disiplin Pendidikan Kewarganegaraan Kultur Akademik dan Pedagogis*. (Sapriya & R. Machfiroh, Eds.) (Edisi pert). Bandung: Penerbit Laboratorium PKn, Bandung.

- Strong, C. (1963). *A history of modern political constitutions*. New York: Putnam Sons.
- Sudijono, A. (2005). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2009). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyoko, K. (2003). Sistem pendidikan nasional dan peran budaya dalam pembangunan berkelanjutan. In *Seminar Pembangunan Hukum Nasional VIII*. Denpasar.
- Suyatno. (2009). *Menjelajah pembelajaran inovatif*. Sidoarjo: Masmidia Buana Pustaka.
- Suyato, & Arpanudin, I. (2018). *Penilaian pembelajaran PKn*. Yogyakarta: UNY Press.
- Thornberg, R. (2008). The lack of professional knowledge in values education. *Teaching and Teacher Education*, 24(7), 1791–1798. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2008.04.004>
- Torney-Purta, J., & Barber, C. (2004). Democratic school participation and civic attitudes among European adolescents: Analysis of data from the IEA Civic Education Study. *Strasbourg: Council of Europe*.
- Usman, M. U. (2005). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Van Langenberg, M. (1990). The new order state: Language, ideology, hegemony. In A. Budiman (Ed.), *State and civil society in Indonesia* (Vol. 22, pp. 121–150). Clayton, Australia: Monash University Press.
- Voci, A. (2006). The link between identification and in-group favouritism: Effects of threat to social identity and trust-related emotions. *British Journal of Social Psychology*, 45(2), 265–284.
- Wahab, A. A. (1996). Politik pendidikan dan pendidikan politik: Model pendidikan kewarganegaraan Indonesia menuju warga negara global. Bandung: IKIP Bandung.
- Wasitohadi. (2014). Hakekat pendidikan dalam perspektif John Dewey. Tinjauan teoritis. *Satya Widya*, 30(1), 49–61.
- Wikandaru, R. (2012). Aliran pendidikan progresivisme dan kontribusinya dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Clivic*, II(1), 143–155.
- Willemse, T. M., ten Dam, G., Geijsel, F., van Wessum, L., & Volman, M. (2015). Fostering teachers' professional development for citizenship education. *Teaching and Teacher Education*, 49, 118–127. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2015.03.008>
- Winataputra, U. S. (2001). *Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan demokrasi*. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Winataputra, U. S. (2014). Diskursus aktual tentang paradigma Pendidikan Kewarganegaraan dalam konteks kurikulum 2013. In *Seminar Nasional AP3KNI* (pp. 1–12). Surakarta: AP3KNI dan Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Winataputra, U. S. (2015). *Pendidikan kewarganegaraan: Refleksi historis- epistemologis dan rekonstruksi untuk masa depan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Winataputra, U. S., & Budimansyah, D. (2007). *Civic education konteks, landasan, lahan ajar, dan kultur kelas*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

- Wiriaatmadja, R. (2008). *Metode penelitian tindakan kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wong, K. L., Lee, C. K. J., Chan, K. S. J., & Kennedy, K. J. (2017). Constructions of civic education: Hong Kong teachers' perceptions of moral, civic and national education *. *Compare: A Journal of Comparative and International Education*, 47(5), 628–646. <https://doi.org/10.1080/03057925.2016.1262756>
- Wood, B. E., Taylor, R., Atkins, R., & Johnston, M. (2018). Pedagogies for active citizenship: Learning through affective and cognitive domains for deeper democratic engagement. *Teaching and Teacher Education*, 75, 259–267. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2018.07.007>
- Zembylas, M., & Bekerman, Z. (2016). Key issues in critical peace education theory and pedagogical praxis: Implications for social justice and citizenship education. In *The Palgrave international handbook of education for citizenship and social justice* (pp. 265–284). Springer.